
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENJAGA KONDISI
KESEHATAN LINGKUNGAN DI DESA PANYADAP KECAMATAN
SOLOKANJERUK KABUPATEN BANDUNG**

Oleh:

Hani Santika, Siti Hafisah, Julimawati

ABSTRAK

Manusia dan lingkungan merupakan dua unsur yang saling terkait yang tidak dapat dipisahkan. Keadaan manusia di bumi akan selalu berhubungan dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial untuk dapat mempertahankan hidupnya. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana keadaan kondisi kesehatan lingkungan di Desa Panyadap, bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungannya, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungannya. Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah menganalisis keadaan kondisi kesehatan lingkungan di Desa Panyadap, mengidentifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungannya, dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan melibatkan masyarakat yang ada di Desa Panyadap dengan jumlah responden sebanyak 81 orang, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan angket, observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi, kemudian data diolah dan di analisis. Hasil penelitian menunjukkan, kecenderungan bahwa kondisi kesehatan lingkungan di Desa Panyadap dapat dikatakan cukup baik. Bentuk partisipasi dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan terdiri atas buah pikiran/ide, harta/uang, tenaga, keterampilan dan sosial. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah pendapatan, pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan, dan peran tokoh masyarakat sangat berpengaruh dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan di Desa Panyadap.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Ruang Lingkup Kesehatan Lingkungan.

A. Pendahuluan

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda atau kesatuan makhluk hidup termasuk di dalamnya ada manusia dan segala tingkah lakunya demi melangsungkan perikehidupan dan kesejahteraan manusia maupun makhluk hidup lainnya yang ada disekitarnya. Lingkungan yang baik, rapi dan bersih merupakan idaman bagi warga masyarakat, dengan lingkungan yang baik mengakibatkan warga yang menempatnya merasa tenang, aman dan dapat tinggal dengan tenang.

Penataan lingkungan yang tidak baik dan pengelolaan lingkungan hidup yang tidak teratur berakibat timbulnya berbagai masalah seperti banjir, tanah longsor dan bencana lainnya. Sedangkan penataan lingkungan yang baik akan menghasilkan lingkungan yang bersih, teratur dan bisa meningkatkan pelestarian lingkungan itu sendiri. Untuk itu perlu adanya peran serta masyarakat dalam memelihara lingkungan sekitarnya yang akan mempengaruhi terjadinya perubahan lingkungan disekitarnya. Ketidakikutan masyarakat dalam memelihara lingkungannya akan mengakibatkan lingkungan itu kurang bersih dan kurang sehat. Demikian juga masyarakat yang ada dilingkungannya akan mengakibatkan lingkungan menjadi lingkungan yang kotor. Selain itu

partisipasi masyarakat juga berperan serta dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan. Tanpa adanya peran serta dan kepedulian masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, perilaku masyarakat peduli lingkungan tidak terlepas dari tingkat pengetahuan dan sikap tentang berbagai hal mengenai lingkungan.

Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk. Dimana lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar.

Desa Panyadap, Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung terletak ± 3 km dari ibu kota kecamatan dan ± 30 km dari ibu kota kabupaten dengan luas 224.152 ha. Merupakan daerah dataran dengan pesawahan yang subur dengan ketinggian dari permukaan laut 761 mdpl. Sebagian besar penduduk di Desa Panyadap bermata pencaharian sebagai petani, karena dilihat dari luas area pesawahan yaitu 149,434 ha, yang terdiri dari 4 dusun, 18 RW dan 57 RT. Kesehatan lingkungan yang berada di Desa Panyadap sebagian besar sudah dipahami betul

oleh seluruh masyarakat, tetapi ada juga sebagian masyarakat yang kurang memperhatikan dan memperdulikan kesehatan lingkungannya sendiri, bisa dilihat dari cara partisipasi masyarakat yang turun langsung membantu serta terlibat dalam gotong royong maupun dalam kegiatan lainnya di masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan pokok tersebut adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana keadaan kondisi kesehatan lingkungan di Desa Panyadap? 2) Bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungannya? 3) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungannya?

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah: 1)

Untuk mengetahui tentang bagaimana keadaan kondisi kesehatan lingkungan di Desa Panyadap. 2) Untuk mengetahui tentang bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungannya. 3) Untuk mengetahui tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungannya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei karena dalam penelitian ini membahas

permasalahan tentang kondisi kesehatan lingkungannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket atau kuisioner, studi literatur dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk pengolahan data cara yang digunakan dengan menganalisis data dengan tabulasi dan prosentase.

B. Pembahasan

1. Partisipasi

Partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Menurut Sutarto dalam Julimawati (2013:11) mengemukakan: “Partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara langsung maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan dimana keterlibatan pribadi seseorang yang bersangkutan melaksanakan akan tanggung jawab untuk melakukan hal tersebut.”

2. Masyarakat

Menurut Koenjaraningrat (Studi Masyarakat Indonesia, 2006: 5) mengatakan bahwa: “Masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas yang sama.” sedangkan menurut Huky (1982:71), bahwa: “Masyarakat adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam mengejar beberapa

kepentingan dan tujuan-tujuan bersama.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah kelompok orang yang memiliki hubungan antar individu melalui hubungan yang tetap atau kelompok sosial yang besar yang berbagi wilayah dan subjek yang sama kepada otoritas dan budaya yang sama.

3. Kesehatan dan Lingkungan

Menurut UU No 23 Tahun 1992 Tentang kesehatan, bahwa : “Keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.”

Lingkungan merupakan tempat pemukiman dengan segala sesuatunya dimana organismenya hidup beserta segala keadaan dan kondisi yang secara langsung maupun tidak dapat diduga ikut mempengaruhi tingkat kehidupan maupun kesehatan dari organisme itu. Menurut Mutaqin (2008:1) bahwa: “ lingkungan dari suatu organisme adalah segala sesuatu yang hadir di sekeliling organisme yang bersangkutan, dari yang berpengaruh terhadap eksistensi organisme tersebut.”

4. Analisis Hasil Penelitian

Kesehatan lingkungan dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari interaksi antara lingkungan dengan kesehatan manusia, tumbuhan dan hewan dengan tujuan untuk meningkatkan faktor lingkungan yang menguntungkan dan mengendalikan

faktor yang merugikan, sedemikian rupa sehingga resiko terjadinya gangguan kesehatan dan keselamatan jadi terkendali. Kualitas lingkungan hidup itu sendiri perlu ditentukan dengan membuat standar kualitas lingkungan.

Persepsi masyarakat sebenarnya sudah baik, bahwa kesehatan lingkungan merupakan hal yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia dimana setiap lingkungan harus nyaman, aman, bersih dan sehat untuk di tempati. Bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan yaitu bentuk partisipasi berupa buah pikiran, tenaga, harta dan uang, keterampilan dan keahlian serta dalam bentuk sosial.

Gambaran secara deskriptif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kesehatan lingkungan yaitu pendapatan, pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya kesehatan lingkungan dan peran tokoh masyarakat.

C. Penutup

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kondisi kesehatan lingkungan di Desa Panyadap, berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa di wilayah yang diteliti dikategorikan cukup bersih, karena di lihat dari indikator lingkungan terdiridari air bersih, sanitasi, sampah, jalan, penduduk dan sekolah dikatakan cukup baik. 2) Bentuk partisipasi masyarakat dalam

menjaga kondisi kesehatan lingkungan terdiri dari buah pikiran, tenaga, harta dan uang, keterampilan serta dalam bentuk sosial. Tingkat partisipasi buah pikiran yang dilakukan oleh masyarakat tergolong kedalam kategori tingkat rendah, bentuk partisipasi harta benda termasuk kategori rendah, bentuk partisipasi tenaga dan bentuk sosial yang dilakukan oleh masyarakat merupakan faktor yang cukup tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan terdiri dari pendapatan, pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dan peran tokoh masyarakat. Pendapatan berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan. Pengetahuan masyarakat juga berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan. Sedangkan peran tokoh masyarakat berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan.

Dalam kesempatan ini, harapan penulis kepada masyarakat agar dapat mengubah perilaku yang merugikan seperti membuang sampah sembarangan, maka partisipasi masyarakat dalam menjaga kondisi kesehatan lingkungan harus ditingkatkan supaya lebih baik lagi. karena

mempengaruhi kesehatan lingkungan. Saran bagi pemerintah setempat harus lebih memperhatikan lingkungan masyarakat terutama dalam hal menjaga kebersihan lingkungan. Karena peran pemerintah sangat penting dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Daftar Pustaka

Buku:

Huky, Wila. 1982. Pengantar Sosiologi. Rosda. Surabaya.

Mutaqin, awan dan Siti Hapsah. 2006. Studi Masyarakat Indonesia. UNIBBA. Bandung.

Pembudu, Tika. 2005. Metode Penelitian Geografi. BUMI AKSARA. Jakarta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Skripsi dan Tesis:

Julimawati. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kualitas Lingkungan Permukiman di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Tesis. Prodi Pendidikan Geografi. UPI Bandung.

AY Setiawan, GK Pasya, Dede Rohmat (2012), Nilai-nilai Tata Lingkungan Terhadap Kelestarian Lingkungan di kampung Cikondang Kabupaten Bandung dan Implikasinya dalam



Internet:

.....Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia: <http://kbbi.web.id/2013/02/definisi-menjaga> (diakses 28 Maret 2017, 11.37 WIB)

.....Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia: <https://kbbi.web.id/2013/02/kondisi> (diakses 28 Maret 2017, 11.55 WIB)